

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 yang Dikemas Dalam Poster Dan Video Edukasi 3M di Media Sosial

Rizky Roland Jurdil

Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding email: sjurdil@upi.edu

ABSTRACT

Covid-19 is an outbreak from China that emerged at the end of 2019. This epidemic has become a pandemic because it has infected more than 30 countries in the world, including Indonesia. Covid-19 cases in Indonesia are always increasing day by day, because there are still many people who do not apply health protocols. Therefore, LPPM UPI Holds KKN Tematik Wave 2 with the theme "Prevention and Mitigation of the Impact of Covid-19". KKN is a form of student service to the community. In this KKN, the executor performs his service by making a socialization program for the application of 3M during the adaptation period of new living habits, This program is implemented online through social media, targeting more than 117 social media users. The supporting factor in this socialization is social media which is currently very close to the community so that it can reach many social media users. The inhibiting factor in this socialization is that people are trapped in hoax news or conspiracies, so it will be difficult to provide socialization direction.

Keywords: Health Protocol; 3M; Covid-19 prevention; Socialization of the New Normal .

ABSTRAK

Covid-19 merupakan wabah dari negara tiongkok yang muncul di akhir tahun 2019, wabah ini menjadi wabah pandemi karena menjangkit lebih dari 30 negara di dunia, termasuk indonesia. Kasus covid-19 di indonesia semakin hari-semakin meningkat, dikarenakan banyaknya masyarakat yang masih tidak menerapkan protokol kesehatan. maka dari itu LPPM UPI Mengadakan KKN Tematik Gelombang 2 dengan tema "Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19". KKN

merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pada KKN ini pelaksana melakukan pengabdianya dengan membuat suatu program sosialisasi penerapan 3M pada masa adaptasi kebiasaan hidup baru, Program ini dilaksanakan secara daring melalui media sosial, dengan sasaran lebih dari 117 Pengguna media sosial. Faktor Pendukung dalam sosialisasi ini yaitu media sosial yang saat ini sangat erat dengan masyarakat, sehingga dapat menjangkau banyak pengguna media sosial. Faktor penghambat dalam sosialisasi ini yaitu masyarakat yang terjebak dalam berita hoax atau konspirasi, sehingga ini akan sulit untuk diberikan arahan sosialisasi.

Kata kunci: Protokol Kesehatan; 3M; Pencegahan Covid-19; Sosialisasi New Normal.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 covid-19 mewabah di negara tiongkok, akan tetapi saat ini wabah covid-19 telah menjadi wabah pandemi yang menjangkit lebih dari 30 negara di dunia, termasuk di indonesia (Suni, t.t.; Syafrida, 2020). Peningkatan kasus terinfeksi covid-19 sangatlah cepat, data dari website resmi WHO (World Health Organization) pada tanggal 30 November 2020 ada 61,869,330 kasus dari berbagai negara, 527,999 kasusnya dari Indonesia (WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard, t.t.). Padahal sudah banyak upaya pemerintah dalam menekan peningkatan kasus tersebut, salah satunya diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) di pertengahan bulan april 2020 upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Nasruddin & Haq, 2020). Akan tetapi dengan diterapkannya kebijakan PSBB ini ternyata berdampak pada bidang ekonomi, bidang pendidikan, dan bidang ke agamaan (Syafrida, 2020). Banyak karyawan yang harus dirumahkan hingga di PHK, peserta didik yang harus melakukan PJJ (pembelajaran jarak jauh) dimana mereka harus sekolah dirumah melalui gadget entah itu miliknya atau milik orangtuanya, dan seluruh kegiatan ibadah keagamaan mengharuskan ibadah di rumah masing-masing. Selain itu dampak dari PSBB juga

berpengaruh terhadap psikologi masyarakat dikarenakan masyarakat diharuskan untuk social distancing (Pradana, t.t.; Syafrida, 2020). Dalam menanggapi hal tersebut pemerintah menerapkan kebijakan baru setelah PSBB yaitu New Normal atau adaptasi kebiasaan hidup baru (COVID-19, t.t.; Praghlapati, 2020). New Normal merupakan upaya pemerintah dalam menanggulangi dampak covid-19 salah satunya dibidang ekonomi dan keagamaan. Di era new normal ini tentu masyarakat dapat beraktivitas di luar rumah akan tetapi harus menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker kemanapun beraktivitas, rajin untuk mencuci tangan pakai sabun, dan menjaga jarak aman dengan orang lain lebih kurang 1,5 Meter (Advice for the Public on COVID-19 – World Health Organization, t.t.). Akan tetapi yang terjadi di lapangan banyak sekali masyarakat yang belum memiliki pemahaman akan Covid-19 itu sendiri, seolah-olah covid-19 ini hanyalah sebuah konspirasi yang dibesar-besarkan (pembobongan publik), ini sangat disayangkan dengan adanya berita-berita konspirasi covid-19, masyarakat tidak lagi percaya sepenuhnya terkait keberadaan virus corona ini, sehingga mengakibatkan masyarakat yang masih abay tidak menerapkan protokol kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari (Halim, t.t.).

Dalam membantu pemerintah, LPPM UPI melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Penanggulangan dan Pencegahan dampak covid-19 pada bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi yang dilakukan lebih dari 3000 mahasiswa. Dalam bidang kesehatan mahasiswa memberikan edukasi digital (secara daring) melalui poster yang disebar luaskan pada sosial media milik mahasiswa, aplikasi yang digunakan antara lain seperti WhatsApp, Instagram, Youtube dsb. Dalam mengikuti program ini, maka pelaksana membuat poster dan video edukasi 3M yang berisi bagaimana cara beraktivitas di era new normal, yaitu mencakup cara menerapkan protokol kesehatan dengan benar, dan cara beraktivitas diluar rumah agar tetap aman dari covid-19. Ini memungkinkan untuk membantu menyadarkan masyarakat terkait bahayana covid-19 dan pentingnya menggunakan protokol kesehatan dalam beraktivitas di luar rumah. Tujuan diadakannya program ini antara lain, menekan pertumbuhan kasus baru di indonesia dengan memberikan pemahaan bahwa virus corona ini memang betul adanya, dan kita perlu memperhatikan itu

untuk menjaga diri dan menjaga keluarga yang kita sayangi dari infeksi virus corona dengan menerapkan 3M

METODE PELAKSANAAN

Program sosialisasi pencegahan covid-19 ini dilaksanakan pada tanggal 21, 25 November, dan 2 Desember 2020 yang dilakukan secara daring melalui media sosial pribadi yaitu Instagram, WhatsApp, dan Youtube. Kegiatan secara akumulatif dilakukan selama 26 hari dimulai tanggal 21 November hingga 17 Desember, yang dilihat lebih dari 117 orang.

Perencanaan Program

Tahapan Perencanaan dalam melaksanakan program ini yaitu koordinasi bersama DPL melalui daring, Tahap selanjutnya yaitu membuat TOR (term of reference) dari poster dan video yang akan di sosialisasikan.

Kegiatan Inti

Kegiatan pertama yakni tahap pembuatan poster, antara lain mencari ilustrasi yang menarik dan bebas untuk di gunakan melalui website freepik.com, membuat desain dari gambar ilustrasi yang telah di rancang, selanjutnya memposting ke Instagram dan Whatsapp story. Kegiatan kedua yakni tahap pembuatan video, yaitu Mencari video pendukung yang bebas digunakan melalui website storyblocks.com, menggabungkan dan mengedit video tersebut satu-persatu menjadi video yang menarik, memposting ke Instagram, Youtube, dan WhatsApp story. Kegiatan ketiga yakni mensosialisasikan juga di grup WhatsApp orang tua dari siswa kelas 2 SD

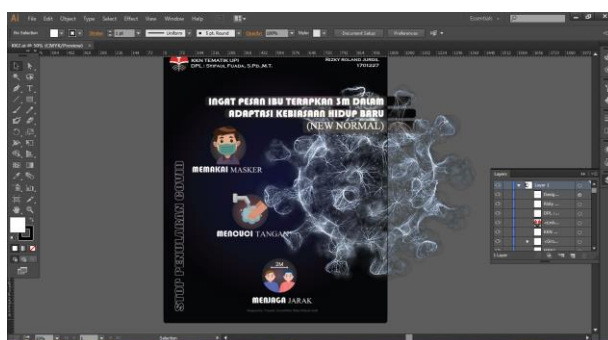
Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilaksanakan melalui google form yang disebar melalui Instagram story dan WhatsApp story.

HASIL DAN ANALISIS

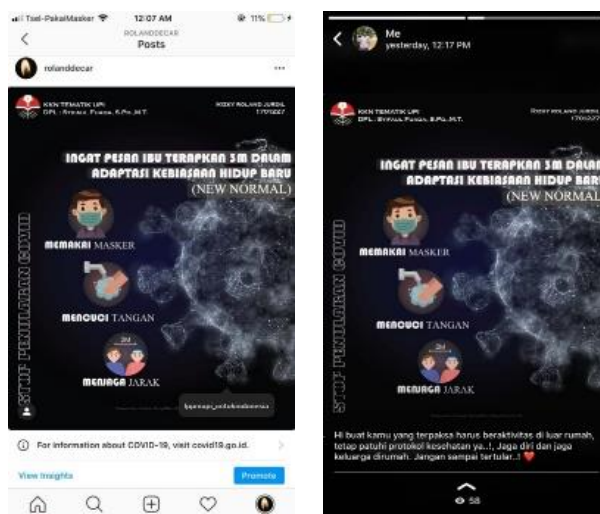
Pelaksanaan kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dalam program ini pelaksana melakukan pengabdian dengan sosialisasi pencegahan covid-19 yang dikemas berupa poster dan video untuk disebarluaskan pada media sosial. Dalam pelaksanaan ini berikut langkah yang dilakukan yaitu, membuat poster ajakan untuk menerapkan 3M seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Proses Pembuatan Poster 3M

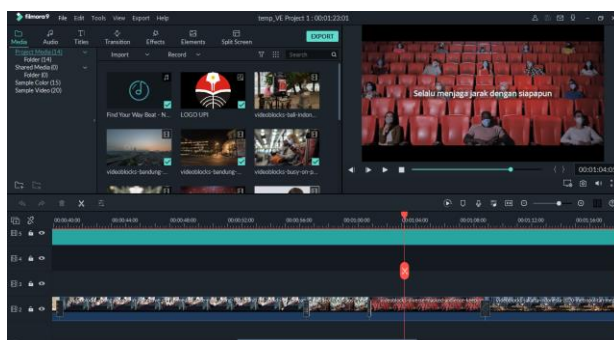
Pastikan nomor tabel, atau nomor gambar berurutan. Setelah poster jadi, selanjutnya mensosialisasikan poster ke sosial media milik pribadi pada instagram feed seperti pada Gambar 2 (a), dan mensosialisasikan juga di WhatsApp story seperti pada Gambar 2 (b).



(a) (b)

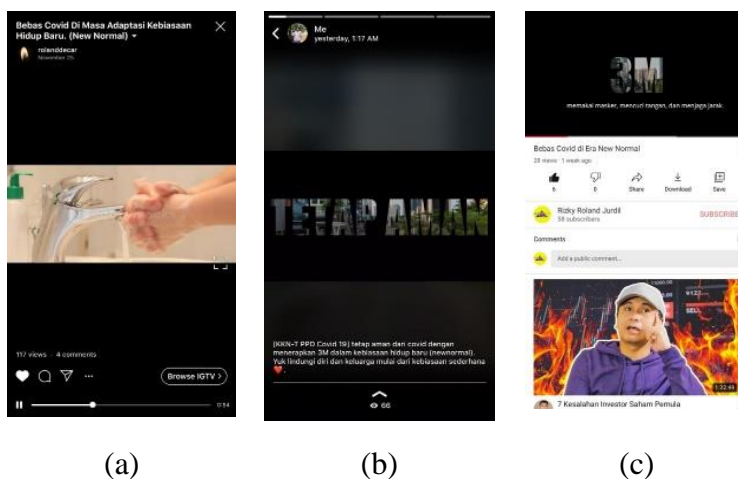
Gambar 2. Tampilan (a) feed Instagram, (b) WhatsApp Story

Selanjutnya untuk mendukung dan memberikan gambaran dalam aktivitas realisasi dari poster pada gambar 2 (a) dan gambar 2 (b) maka dibuat video sosialisasi penerapan 3M sebagai seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses pembuatan video

Setelah video jadi, selanjutnya mensosialisasikan video ke sosial media milik pribadi pada IG TV (Instagram) seperti pada Gambar 4 (a), WhatsApp story seperti pada Gambar 4 (b), dan Youtube seperti pada Gambar 4(c).



(a) (b) (c)

Gambar 4. Tampilan (a) IG TV (Instagram) , (b) WhatsApp Story, (c) Youtube

Selanjutnya melakukan sosialisasi di WhatsApp Grup yang beranggotakan 10 orangtua dari siswa kelas 2 SD, seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan sosialisasi di WhatsApp Grup orangtua siswa

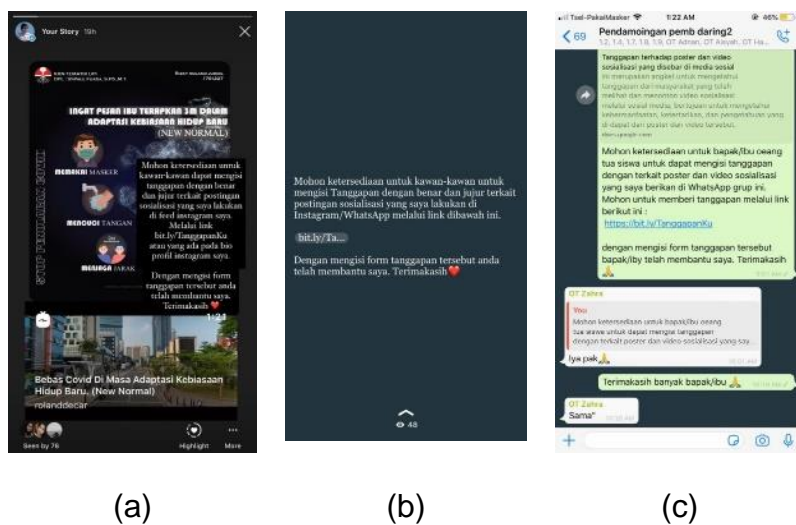
Evaluasi :

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan dari masyarakat sasaran, maka dibuat angket online melalui google form seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan angket tanggapan

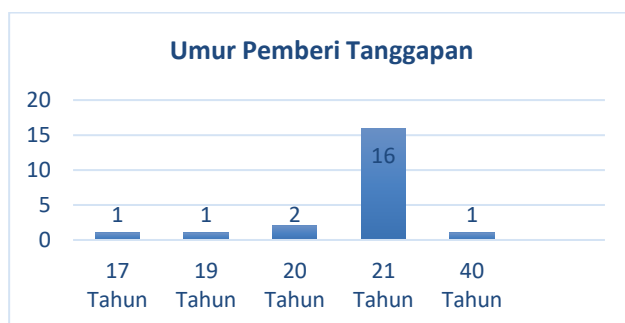
Setelah membuat angket online melalui google form, selanjutnya menyebar angket di Instagram story seperti pada Gambar 7 (a), menyebar angket di WhatsApp story seperti pada Gambar 7 (b) dan menyebar di grup WhatsApp orang tua dari siswa kelas 2 SD seperti pada gambar 7 (c).



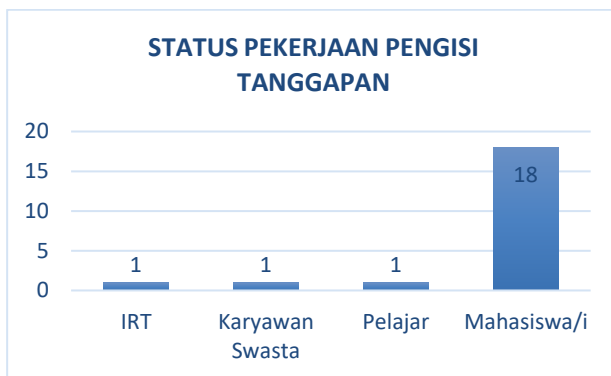
Gambar 7. Tampilan (a) Instagram Story, (b) WhatsApp Story, (c) WhatsApp Grup

Data dan tanggapan yang terkumpul dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

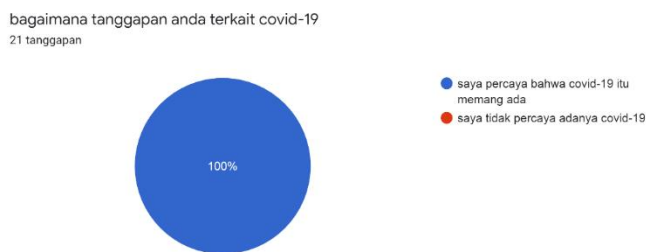
Terdapat 21 pemberi tanggapan yang didominasi oleh umur 21 Tahun hasil data ada pada Gambar 8. Dari 21 pemberi tanggapan didominasi oleh mahasiswa, hasil data ada pada Gambar 9. Dari seluruh pemberi tanggapan, semuanya mengaku percaya bahwa Covid-19 memang ada, hasil data ada pada Gambar 10. Dari 21 pemberi tanggapan, 14 orang mengaku bahwa sosialisasi ini sangat berguna, dan 7 orang mengaku bahwa sosialisasi ini cukup berguna. Hasil data ada pada Gambar 11. Dari 21 pemberi tanggapan, 13 orang memberi tanggapan bahwa sosialisasi ini sangat menarik, dan 7 orang memberi tanggapan bahwa sosialisasi ini cukup menarik. Hasil data ada pada Gambar 12.



Gambar 8. Tampilan Umur Pemberi Tanggapan



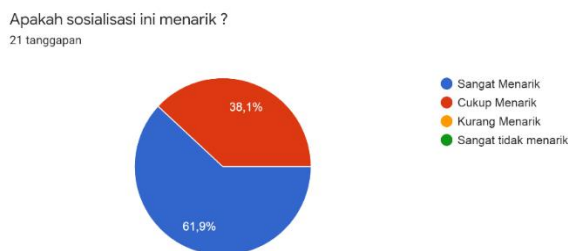
Gambar 9. Tampilan status pekerjaan dari pemberi tanggapan



Gambar 10. Tampilan Hasil Tanggapan Terkait Covid-19



Gambar 11. Tampilan Tanggapan Terkait Persentase Kegunaan dari Sosialisasi tersebut



Gambar 12. Tampilan Tanggapan Terkait Persentase Kemenarikan dari Sosialisasi tersebut

Tanggapan terkait poster yang telah disosialisasikan melalui feed Instagram, WhatsApp *Story*, dan WhatsApp Grup orang tua siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tanggapan Terkait Poster yang di Sosialisasikan Melalui Instagram/WhatsApp

Peserta	Tanggapan
AA	Bagus,, bisa memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang edukasi pencegahan covid-19
CR	Pesan yang disampaikan sangat menarik dengan menerapkan 3M Sangat membantu orang-orang mengingatkan untuk tetap selalu menerapkan protokol 3M
G	sangat mengedukasi
RC	Sudah bagus, saran saya di peramai lagi dengan kata kata persuasif (mengajak)
MB	sangat bagus karna memberikan edukasi mengenai pencegahan dan penanggulangan dampak covid 19
S	sangat membantu untuk menyebarkan informasi, terutama bagi masyarakat luas
DAS	Keren, sangat membantu untuk menyadarkan ke masyarakat
R	Sangat membantu penyuluhan guna disiplin 3M
NMRW	menarik ka, semoga kedepannya banyak orang yang sadar kalo corona itu ada
MK	Menarik
SJ	Saya mengamati poster-poster yang ada di beberapa sosial media dan saya selalu berupaya tetap mengikuti protokol kesehatan sesuai dengan anjuran yang ada di poster.
IGNKAJ	Simple, mudah dimengerti oleh masyarakat karena point yg disampaikan tersalurkan dan sangat membantu juga berguna bagi masyarakat yg melihat poster tersebut.
BA	Sangat baik dan menarik
SM	Sangat membantu untuk mengingat 3M
FA	Baik dan mudah di mengerti
EV	Bagus, menarik
WG	Menarik
ALLB	Biasa saja
SN	Sebetulnya baik,cuma masih banyak yg menyebarkan hoax
APA	Sangat mengedukasi dan bermanfaat untuk masyarakat sehingga lebih menjaga diri dari penularan covid-19
FF	

Tanggapan terkait video yang telah disosialisasikan melalui feed Instagram, WhatsApp *Story*, dan WhatsApp Grup orang tua siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tanggapan Terkait Video yang di Sosialisasikan Melalui Instagram/WhatsApp/Youtube

Peserta	Tanggapan
AA	Bagus,,, dengan demikian saya dapat menyadari pentingnya menerapkan 3M
CR	Menarik, mengedukasi, mudah dipahami dan tidak membosankan untuk ditonton

G	Menarik, dan membantu mengingatkan untuk selalu menerapkan protokol 3M
RC	Videonya menarik
MB	Bagus ka, semoga videonya bermanfaat
S	Sangat bagus karna memberikan edukasi Informasi yang dipaparkan sangat jelas, sehingga mudah untuk dicerna
DAS	Pas mantab
R	
NMRW	Sangat membantu membangkitkan jiwa disiplin masyarakat
MK	Saya tidak menonton
SJ	Menarik
IGNKAJ	Video yang disajikan sangat menarik, dan saya akan selalu berupaya menerapkan protokol kesehatan di era new normal. Sama seperti posternya, point yg disampaikan mudah dimengerti dan sangat membantu masyarakat juga sebagai pengingat bahwa hal-hal tersebut sangat penting untuk dilakukan saat new normal dan keadaan pandemi ini.
BA	
SM	Baik sekali sangat kreatif
FA	Bagus mengingatkan kita bahwa kita sedang tidak baik2 saja
EV	Sangat menarik
WG	Bagus, kratif
ALLB	Sangat edukatif
SN	Lumayan
APA	Banyak memberi pengetahuan baru tentang new normal
FF	Sangat informatif dan bermanfaat sebagai pengetahuan bagi masyarakat yang melihat video tersebut.

Tanggapan terkait poster dan video yang telah disosialisasikan melalui feed Instagram, WhatsApp *Story*, dan WhatsApp Grup orang tua siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tanggapan terkait informasi yang di dapat saat sosialisasi

Peserta	Tanggapan
AA	Bahwa kita harus menerapkan 3M
CR	Menjaga kebersihan itu penting dan kita harus sadar bahwa covid ini sangat berbahaya tetapi untuk menghadapinya kita harus tetap tenang dan jangan panic
G	Pesan dari poster dan videonya yaitu untuk tetap menerapkan 3M dimana pun kita berada
RC	Jadi lebih aware jika sedang berada diluar rumah
MB	Menjadi tahu bagaimana pencegahan covid
S	Menjadi tahu apa itu 3m
DAS	Upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari Covid-19
R	Jangan lupa menerapkan 3 M
NMRW	Pemahaman untuk lebih disiplin dalam menjaga kesehatan dan tetap menerapkan 3M
MK	Menerapkan dalam keseharian
SJ	Mengerti bagaimana mencegah adanya covid 19
IGNKAJ	Secara tidak langsung, melalui poster dan video edukasi, wawasan dan pengetahuan kita menjadi bertambah dan kesadaran kita akan protokol kesehatan menjadi meningkat.

	Membantu mengingatkan bahwa hal-hal yg kecil sangat berarti dan membantu, karena kita tidak tau dampaknya seperti apa jadi lebih
BA	baik mencegah dengan hal-hal tersebut.
SM	Kebiasaan hidup baru untuk lebih menjaga kesehatan
	Kita harus berhati2 dan slalu waspada dan terapkan protokol
FA	kesehatan
EV	Mengingatkan untuk melaksanakan 3m
WG	Jadi ada inspirasi buat edit poster dan video
ALLB	Jangan lupa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan
SN	Menarik
APA	Lebih banyak tau cara pencegahan covid
FF	Ilmu yang bermanfaat untuk mencegah virus covid-19.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan program ini sebagai berikut.

1. Faktor pendukung :

Program KKN dibidang pencegahan covid-19 ini dapat terlaksana dengan bebearapa faktor pendukung antara lain, Sumber informasi yang sangat luas yang tersebar pada laman terpercaya seperti laman (who.int dan covid19.go.id), Media sosial yang dapat di akses dimanapun dan kapanpun oleh masyarakat luas pengguna media sosial, ilustrasi kekinian yang bebas pakai seperti yang ada pada website freepik.com, kemudahan mencari video stock seperti yang berada pada storyblocks.com, keterampilan menggunakan aplikasi desain seperti adobe ilustrator, dan keterampilan mengedit video seperti aplikasi filmora.

2. Faktor penghambat :

Faktor penghambat dari program ini antara lain, masyarakat yang sudah terjebak dalam berita *hoax* (konspirasi covid-19) sulit untuk diajak dalam melaksanakan kegiatan 3M ini. Faktor penghambat lainnya yaitu masyarakat sudah mulai bosan dengan informasi terkait covid-19.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program ini yaitu masyarakat pengguna media sosial yang melihat sosialisasi ini mengaku mendapatkan informasi tentang penerapan 3M yang baik dan benar dalam aktivitas kegiatan sehari-hari dan juga berpendapat bahwa sosialisasi ini berguna bagi masyarakat luas. Dalam mencegah dan

menanggulangi dampak covid-19 baiknya seluruh elemen bersatu dan berjuang bersama-sama, salah satu perjuangannya yaitu dengan tetap disiplin dalam protokol kesehatan, dan menjadi agen pencegahan yang dapat membawa pengaruh terhadap kerabat, rekan dan orang disekitar. Adapun saran dari 21 orang yang memberikan tanggapan di google form dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kritik dan Saran dari Pemberi Tanggapan

Peserta	Tanggapan
	Mungkin bisa ditambah pake suara orang sedang membaca tulisan yg ada dalam video
AA	
CR	Lebih baik lagi agar mensosialisasikannya juga ke lapangan
	Untuk video menurut saya alangkah baiknya untuk tidak memakan waktu terlalu lama mungkin durasi 1 menit sudah sangat cukup
G	untuk sosialisasi kesehatan tentang covid-19
RC	Perbanyak videonya agar lebih banyak masyarakat yg di edukasi
MB	Di perbanyak lg kata2 persuasifnya
	Mungkin sedikit pesan agar bisa terus memberikan edukasi edukasi seperti ini kepada masyarakat
S	Mungkin untuk kedepannya dapat disebarlan lagi secara lebih luas.
DAS	Agar jangkauan masyarakatnya pun lebih besar
	Kritiknya gak ada. Sarannya bikin terus meskipun knn selesai
R	wkwkwk
	Saran, Tetap semangat dan Optimis untuk berlaku Disiplin menuai Sehat, Gencarkan terus penyuluhan Hidup
NMRW	Menurut saya untuk penyebaran poster dan video sebenarnya sudah hal yang biasa dilakukan oleh banyak orang tetapi masih cukup
MK	banyak orang yg tidak menerapkan 3M dalam kesehariannya
SJ	Saran saya tidak ada
	Sudah sangat baik, kedepannya agar diberikan animasi animasi atau gambaran lebih kritis/menegangkan sehingga masyarakat menjadi takut apabila melanggar protokol kesehatan.
IGNKAJ	Sudah bagus, karena point yg terdapat dalam poster dan juga videonya tersampaikan dengan cukup baik.
BA	
SM	Sejauh ini sudah cukup baik
	Buat poster atau video lebih menarik lagi gunakan warna2 cerah
FA	agar bisa menarik orang untuk melihatnya
EV	Sangat menarik
WG	Ga ada yg perlu di kritik, km terlalu sempurna wkwkwkwk
ALLB	Mungkin lebih colorful lagi kedepannya
SN	Di video kurang panjang
APA	Lebih di saring lagi beritanya agar tidak banyak mengandung hoax
FF	Sudah bagus.

Adapun rencana tindak lanjut, setelah melihat saran dan kritik dari pemberi tanggapan, pelaksana berencana untuk sebisa mungkin membuatkan poster dan video yang lebih menarik lagi, dengan waktu penayangan video yang lebih singkat

dan mudah dipahami, serta memperluas sosialisasi pencegahan covid ke lebih banyak sosial media seperti Facebook dan Twitter.

ACKNOWLEDGMENT

Terimakasih kepada bapak dosen pembimbing lapangan Syifaul Fuada, S.Pd., M.T. yang telah membimbing pelaksana dalam melaksanakan program dan menulis artikel ini, terimakasih kepada pengguna media sosial yang telah melihat dan menonton video sosialisasi dan meluangkan waktu untuk mengisi tanggapan di google form, tidak lupa terimakasih juga kepada LPPM UPI yang telah menyelenggarakan program KKN Gelombang 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Advice for the public on COVID-19 – World Health Organization.* (t.t.). Diambil 30 November 2020, dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
- COVID-19, S. P. (t.t.). Pengantar Adaptasi Kebiasaan Baru—Pengantar | Satgas Penanganan *COVID-19*. covid19.go.id. Diambil 30 November 2020, dari <https://covid19.go.id/edukasi/pengantar/pengantar-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Halim, D. (t.t.). 6 Bulan Pandemi Covid-19: Hoaks dan Teori Konspirasi yang Memperparah Penanganan... Halaman all—Kompas.com. Diambil 30 November 2020, dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/05/09090921/6-bulan-pandemi-covid-19-hoaks-dan-teori-konspirasi-yang-memperparah?page=all>
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569>
- Pradana, A. A. (t.t.). *PENGARUH KEBIJAKAN SOCIAL DISTANCING PADA WABAH COVID-19 TERHADAP KELOMPOK RENTAN DI INDONESIA*. 7.
- Pragholapati, A. (2020). *NEW NORMAL “INDONESIA” AFTER COVID-19 PANDEMIC* [Preprint]. PsyArXiv. <https://doi.org/10.31234/osf.io/7snqb>

Suni, N. S. P. (t.t.). KESIAPSIAGAAN INDONESIA MENGHADAPI POTENSI PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE. 6.

Syafrida, S. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>

WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. (t.t.). Diambil 24 Desember 2020, dari <https://covid19.who.int/table>